BAB III
METODE PENELITIAN

Pengertian metode penelitian adalah salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi khususnya dalam pembelajaran.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest and posttest design*, penelitian ini juga menggunakan paradigma kuantitatif yang berarti suatu teknik penyelesaian masalah dari suatu semple yang diperoleh dalam suatu penelitian yang memerlukan perhitugan dan pengumpulannya yang bertujuan untuk menguji hipotesis awal melalui perhitungan menggunakan ilmu statistik. Metode penelitian yang dipilih dengan alasan bahwa penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar bercerita terhadap ekspresi gerak tari anak usia dini yang dilakukan melalui test awal yaitu pretest dan test pada akhir pertemuan yaitu posttest sebagai bahan perbandingan seberapa besar pengaruh media tersebut.

Metode ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan atau memperoleh hasil data yang kemudian akan diolah dalam proses penelitian guna menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Pengertian metode eksperimen Rositiyah (2001, hlm.80), "metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, dimana siswa melakukan percobaan tentang suatu hal, mengganti prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatannya itu disampaikan dikelas dan evaluasi oleh guru".

Terdapat beberapa macam desain eksperimen salah satunya adalah pre-eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini. *Pre-eksperimental designs* dalam bentuk *One group pretest and posttest design* digunakan peneliti karena dalam penelitian ini tidak membandingkan kelas dan kemudian peneliti hanya memberikan stimulus pada sutu kelompok. Proses penelitiannya melalui pretest yang akan diberikan pada awal lalu memberikan treatment dan melakukan *posttest* dengan tujuan menguji sejauh mana pengaruh treatment

Anggita Pratiwi, 2017
PENGARUH MEDIA GAMBAR BERCERITA TERHADAP KEMAMPUAN BEREKSPRESI GERAK TARI ANAK USIA DINI DI TK AT-TAQWA KOTA CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diberikan, treatment yang dimaksud pada penelitian ini adalah media gambar bercerita.

Model penelitian *one group pretest and posttest design* dengan pola *design* sebagai berikut:

$$O_1 \; X \; O_2$$

Gambar 3.1 Rumus Penelitian *One Group Pretest And Posttest Design*

O_1 = nilai *pre-test* (nilai sebelum diberikan *treatment*)
O_2 = nilai *post-test* (nilai setelah diberikan *treatment*)

Treatment diberikan pada suatu kelompok untuk pencapaian atau harapan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sample sekolah anak usia dini yaitu salah satu kelas di TK At-Taqwa Kota Cimahi yang akan diteliti adalah pengaruh dari stimulus gambar bercerita dalam mengekspresikan gerak melalui proses pertemuan dalam kelas.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah kepala sekolah Tk At-Taqwa yang tidak lain adalah salah satu guru yang mengajar di sekolah tersebut dan salah satu guru kelas yang akan dijadikan subjek penelitian. Alasan peneliti memilih Tk At-Taqwa sebagai subjek penelitian karena sekolah tersebut adalah salah satu sekolah yang mementingkan tingkat perkembangan dasar anak yang dilatih melalui pembelajaran seni, salah satunya adalah seni tari. Sehingga peneliti memutuskan untuk menjadikan TK At-Taqwa sebagai subjek yang akan di teliti karena peneliti beranggapan tujuan dari pembelajaran TK tersebut selaras dengan apa yang akan di teliti yaitu "perkembangan dasar anak".

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adaah seluruh subjek penelitian. Subjek/obyek yang diteliti diharapkan sesuai dengan karakteristik yang di butuhkan peneliti agar sesuai dengan tujuan yang akan dilakukan peneliti. Subyek penelitian disini yaitu seluruh siswa **TK AT-Taqwa Kota Cimahi.** jumlah keseluruhan siswa pada subyek yang dituju yaitu berjumlah 75 siswa yang dibagi menjadi tiga kelas.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam suatu penelitian adalah sebagian dari populasi yang diteliti, dengan banyaknya jumlah siswa dan kondisi yang sedang di lakukan oleh peneliti atas segala keterbatasan waktu, tempat dan tenaga maka sampel penelitian yang di ambil adalah salah satu kelas di **TK At-Taqwa Kota Cimahi.** jumalah siswa dalam satu kelas yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 20 siswa yang berarti jika dipersentasekan sebesar 26,6 % berdasarkan jumlah keseluruhan siswa pada sekolah tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

Penelitian ini bersifat ingin mengetahui sejauh mana anak TK dapat mempelajari tari melalui pengaruh media gambar bercerita terhadap ekspresi yang diluapkan anak saat menggerakan suatu gerak tari, dengan cara melatih imajinasi anak yang diharapkan dapat membuat anak tidak bosan dan berani untuk meluapkan ekspresinya dengan penggambaran suatu cerita yang penuh ekspresi. Berdasarkan hal tersebut instrumen penelitian yang dirasa sesuai dengan permasalahan tersebut berupa tes .

Tes dalam penelitian ini sebagai suatu alat ukur untuk melihat kemampuan anak baik tes secara lisan atau tulisan. Hasil yang diharapkan dalam tes ini adalah anak mampu mengekspresikan marah dengan gerak yang luas, senang dengan gerak yang sedang, dan sedih dengan gerak sempit. Tujuan dari tes ini adalah untuk membandingkan hasil sebelum adanya stimulus/media pembelajaran dan sesudah diberikan stimulus/ media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penilaian yang digunakan memiliki tiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Tiga aspek penilaian ini diperlukan untuk penilaian pada penelitian ini karena setiap aspek penilaian berkaitan satu sama lain , nilai pengetahuan yang dilengkapi oleh nilai sikap dan nilai fisik yang dilakukan. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.1
Aspek Dan Indikator Penilaian Kognitif, Afektif, Psikomotor

No	Aspek Penilaian	Item Penilian	Indikator	Rentang Nilai
1.	Kognitif	1. Membedakan konsep ruang berdasarkan media gambar bercerita (C2) 2. Menyimpulkan konsep ruang sempit, sedang dan luas berdasarkan media gambar bercerita (C5) 3. Menganalisis ekspresi-ekspresi yang ada pada gambar bercerita (C4)	1. Siswa dapat membedakan konsep ruang berdasarkan media gambar bercerita 2. Siswa dapat menyimpulkan konsep ruang sempit, sedang dan luas berdasarkan media gambar bercerita 3. Siswa dapat menganalisis ekspresi-ekspresi yang ada pada gambar bercerita	A= 100-85 (semua indikator terpenuhi) B= 84-75 (dua indikator terpenuhi)
2.	Afektif	1. Mengikuti arahan yang diberikan oleh guru saat proses pemberian stimulus media gambar bercerita (A1)	1. Siswa dapat mengikuti arahan yang diberikan oleh guru saat proses pemberian stimulus media gambar bercerita 2. Siswa dapat menjwab	C= 74-65

		2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan media gambar bercerita (A2) 3. Merembukkan susunan gambar menjadi sebuah cerita yang utuh (A4)	pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan media gambar bercerita 3. Siswa dapat merembukkan susunan gambar menjadi sebuah cerita yang utuh	(satu indikator terpenuhi)
3.	Psikomotor	1. Menggabungkan gerak berdasarkan konsep ruang melalui media gambar bercerita (P1) 2. Menyesuaikan ekspresi dengan gerak berdasarkan media gambar bercerita (P1) 3. Mendemonstrasikan hasil eksplorasi gerak secara berkelompok sesuai dengan media gambar bercerita (P2)	1. Siswa dapat menggabungkan gerak berdasarkan konsep ruang melalui media gambar bercerita 2. Siswa dapat menyesuaikan ekspresi dengan gerak berdasarkan media gambar bercerita 3. Siswa dapat mendemonstrasikan hasil eksplorasi gerak secara berkelompok sesuai dengan media gambar bercerita	D= 64 – 55 (tidak ada indikator yang terpenuhi)

Tabel 3.2
Rubik Penilaian

No	Nama siswa	Aspek Penilaian									Nilai Akhir/rata-rata
		Kognitif			Aspek			Psikomotor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
dsb											

Keterangan :

1. Aspek Penilaian Kognitif
   1) Siswa dapat membedakan konsep ruang berdasarkan media gambar bercerita
   2) Siswa dapat menyimpulkan konsep ruang sempit, sedang dan luas berdasarkan media gambar bercerita
   3) Siswa dapat menganalisis ekspresi-ekspresi yang ada pada gambar bercerita
2. Aspek Penilaian Afektif
   1) Siswa dapat mengikuti arahan yang diberikan oleh guru saat proses pemberian stimulus media gambar bercerita
   2) Siswa dapat menjwab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan media gambar bercerita
   3) Siswa dapat merembukkan susunan gambar menjadi sebuah cerita yang utuh
3. Aspek Penilaian Psikomotor
   1) Siswa dapat menggabungkan gerak berdasarkan konsep ruang melalui media gambar bercerita
   2) Siswa dapat menyesuaikan ekspresi dengan gerak berdasarkan media gambar bercerita
   3) Siswa dapat mendemonstrasikan hasil eksplorasi gerak secara berkelompok sesuai dengan media gambar bercerita

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2011, hlm. 224) menyatakan bahwa "teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karen tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data". Penelitian ini mendapatkan referensi dari satu penelitian terdahulu mengenai anak usia dini. Dengan adanya kesinambungan antara beberapa sumber, hal ini dapat memudahkan penelitian untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti yang diungkapkan arikunto bahwa ada beberapa cara untuk pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Proses pengumpulan data dalam observasi dengan cara mengamati secara langsung proses pemberian dan penerimaan pembelajaran, melihat dan menganalisis kondisi dilapangan. Penemuan slalu dilakuakan dengan observasi dan diakhiri oleh observasi pula untuk menbuktikan kebenaran ilmu yang di dapat sebelumnya. Dalam observasi ini prilaku atau tingkah laku anak yang sesungguhnya akan diketahui karena keterlibatan kita dalam keseharian anak yang diamati. Selain itu, keterlibatan pengajar dapat terlihat dari tingkah laku anak saat proses penerimaan pembelajaran.

Pada mulanya peneliti melakukan pra observasi untuk mengetahui kondisi atau situasi yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang real menyangkut dengan apa yang akan diteliti. Peneliti menemukan permasalahan menyangkut dengan media pembelajaran yang di gunakan dan permsalahan tentang bagaimana cara anak menari tanpa menggunakan ekspresi seperti yang seharusnya. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yang pertama pada tanggal 10 februari 2017 yang bertujuan untuk melihat situasi atau keadaan di lapangan dan melakukan sedikit obrolan ringan mengenai proses pembelajaran di sekolah tersebut. Observasi yang ke 2 pada tanggal 17 februari 2017 dengan tujuan melihat secara langsung proses pembelajaran dalam kelas. Observasi keduanya dilakukan pada hari jumat karena proses pembelajaran seni dilakukan pada hari jumat dan ekstrakulikuler tarinya pun dilakukan pada hari jumat.

2) Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data selain observasi dalam penelitian ini adalah wawancara dimana data yang dikumpulkan adalah data sementara sebagai bahan acuan unuk membandingkan hasil dan mengamatan selama observasi berlangsung. Dalam kegiatan wawancara ini target yang dituju adalah kepala sekolah dan salah satu guru yang mengajar dikelas yang akan diteliti dimana mengamati

sejauh mana proses penggunaan media dan proses sejauh mana penerapan pembelajaran seni khususnya seni tari sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun susunan wawancara pada tahap pertama agar tidak meluasnya pembicaraan saat proses pencarian informasi dalam wawancara. Wawancara petama dilakukan pada tanggal 10 februari 2017 kepada ibu yuli sebagai kepala sekolah di taman kanak-kanak At-Taqwa membahas tentang pembelajaran di kelas, proses pemberian media pembelajaran, dan proses pembelajaran seni di TK tersebut.

3) Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan dokumen atau bukti secara visual yaitu dengan mendokumentasikan proses penelitian berupa foto menggunakan kamera dan berupa rekapan video proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendukung atau memperkuat data saat penelitian berlangsung dan memperkuat data dalam penyusunan laporan penelitian. Studi Dokumentasi digunakan untuk memperoleh:

1. Data yang akan diolah menjadi informasi
2. Digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang peneliti lakukan selama penelitian.

Menurut Danil dan Wasriah (2009, hlm. 79) mengemukakan bahwa studi dokumentasi adalah "pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan dan informasi sesuai dengan masalah penelitian".

Berdasarkan paparan diatas maka studi dokumentasi dapat menjadi salah satu pendukung untuk memperkuat data yang di gunakan saat berlangsungnya penelitian.

4) Studi pustaka

Teknik pengumpulan data yang dihasilkan dari berbagai sumber tertulis seperti skripsi terdahulu, buku-buku pedoman, jurnal dan lain sebagainya. untuk penelitian ini studi pustaka di dapat dari beberapa buku dan contoh proposal sebelumnya.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti agar proses penelitian terstruktur dengan baik, maka peneliti menyusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

Tahap awal, sebagai tahap persiapan dimana segala rencana penelitian disusun :

1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah

   Identifikasi masalah adalah suatu proses analisis keadaan di lingkungan sekolah secara umum, khususnya dalam proses pembelajaran. Setelah peneliti mengidentifikasi masalah dan menemukan beberapa permasalahan maka peneliti merumuskan masalah-masalah tersebut. Masalah yang ditemukan adalah ekspresi anak saat menari yang di akibatkan dari kurangnya stimulus pada anak sehingga setiap anak bergerak tidak tau makna dan ekspresi yang harus dikeluarkan. Beberapa hal tersebut menjadi fokus masalah penelitian ini.

2) Menentukan fokus penelitian

   Dalam menentukan fokus penelitian, peneliti memaparkan hipotesis penelitian terlebih dahulu, menentukan variabel yang dianggap menjadi pengaruh dan variabel yang dianggap mempengaruhi berhubungan dengan fokus permasalahan yang ditemukan, kemudian peneliti memilih lokasi yang akan di teliti dan pmenentukan populasi beserta sampel penelitian.

3) Menyusun proposal penelitian

   Penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan oktober 2016 s/d februari 2017. Proposal ini bertujuan untuk menggambarkan tentang maksud yang akan diteliti dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Setelah penelitian di buat lalu diajukan kepada dewan skripsi dan dosen pembimbing untuk mendapatkan

persetujuan maupun perbaikan dalam bentuk teknik penulisan ataupun isi dari proposal tersebut.

4) Tahap penelitian atau tahap pelaksanaan

Hal inti yang dilakukan peneliti terjun secara langsung dilapangan:

1. Observasi lapangan

   Kegiatan observasi lapangan ini dilakukan pada tanggal 10 Februari 2017 pada pukul 09.00 sd selesai. Hal ini dilakukan peeliti agar memahami situasi dan kondisi disekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.

2. Pengumpulan data

   Data-data yang diperoleh merupakan data-data yang diambil dari teknik pengumpulan data, yaitu observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 10 dan 17 februari 2017 hasil observasi yang dilaksanakan pembelajaran seni tari tidak di khususkan dalam proses pembelajaran dikelas, proses pembelajaran tari hanya ada di ekstrakulikuler saja. Wawancara yang dilakukan bersamaan dengan tanggal saat observasi pertama dilakukan kepada kepala sekolah di Tk At-Taqwa dengan hasil menyatakan bahwa stimulus gambar bercerita belum diterapkan pada pembelajaran. Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pretest and posttest design* yang tahapannya adalah pemberian tes pada awal (*pretest*) – pemberian *treatment* – pemberian tes hasil *treatment* (*posttest*). Pemberian pretest dilakukan pada tanggal 10 maret 2017 terhadap anak-anak saat ekstrakulikuler dengan memberikan satu tarian "kukudaan". Dokumentasi dilakuakan pada tanggal tersebut juga pada pukul 09.00 sd 10.00 WIB.

3. Implementasi *treatment*

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini diberikan *treatment* berupa stimulus gambar bercerita bertujuan untuk mengukur sejauh mana stimulus gambar bercerita berpengaruh terhadap ekspresi anak saat bergerak tari. Mengetahui tentang bagaimana gambar bercerita dapat melatih imajinasi anak untuk bergerak tari sesuai dengan gambar bercerita yang diberikan.

4. Test akhir atau *posttest*

   Pelaksanaan tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari pengaruh stimulus gambar bercerita terhadap ekspresi anak saat bergerak tari.

5. Tahap akhir penelitian

   Pada tahap terakhir ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing skripsi baik pembimbing I dan pembimbing II.

Implementasi pembelajaran seni tari menggunakan media gambar bercerita berdasarkan syntax Anne Green Gilbert:

1. Pertemuan 1:
   1) Guru memberikan salam hangat untuk siswa.
   2) Guru memberikan pemanasan bergerak mengikuti arah angina.
   3) Guru menanyakan tentang ukuran besar dan kecil, stimulus melalui gambar seokor gajah dengan berbagai ukuran Setelah anak dapat membedakan besar dan kecil.
   4) Guru memberikan stimulus media gambar yang memiliki beberapa ekspresi, dan anak menggekspresikan apa yang mereka lihat pada gambar berdasarkan ruang besar kecil dan sedang.
   5) Anak menciptakan beberapa gerakkan yang berkaitan dengan gambar dan ekspresi pada gambar tersebut. Gerakkan gajah yang sedang marah dengan ruang yang luas, gerak gajah yang

senang dengan ruang sedang, dan gajah yang bersedih dengan ruang yang

2. Pertemuan 2 :
    1) Guru mengulas hasil dari pengenalan konsep ruang dan hasil eksplorasi anak
    2) Guru memperlihatkan gambar bercerita pada siswa, lalu siswa mengungkapkan isi pada gambar tersebut.
    3) Guru membagi 3 kelompok sesuai dengan tokoh pada gambar bercerita. (contoh: kelompok kelinci, katak atau kancil)
    4) Siswa mengungkapkan ekspresi sesuai kelompoknya masing-masing berdasarkn ekspresi yang ada pada gambar bercerita.
    5) Siswa mengeksplorasi gerak berdasrkan ekspresi menggunakan ruang sempit, sedang dan luas. Di dampingi oleh instruksi dari peneliti
    6) Guru meminta siswa menyusun gambar tersebut menjadi suatu susunan cerita. Dan mempraktikkannya berdasarkan susunan cerita.
    7) Guru memberikan musik yang cocok untuk menjadikan satu arian dari gambar bercerita tersebut.
    8) Kegiatan terakhir siswa mempresentasikan atau mendemonstrasikan hasil dari eksplorasi yang telah mereka susun.

3.5.2 Definisi Operasional

Pengaruh adalah sesuatu yang timbul yang dikatakan hasil dari suatu penyebab yang dilakukan oleh benda ataupun seseorang. Pengaruh yang dimaksud pada penelitian ini adalah media gambar bercerita. media gambar bercerita cocok digunakan untuk media pada anak usia dini, maka dari itu peneliti mengambil objek penelitian pada anak usia dini. Peneliti memilih salah satu taman kanak-kanak yang ada di kota cimahi yaitu TK At-Taqwa. Salah satu pembelajaran di TK At-Taqwa yaitu pembelajaran Seni. Seni musik, Seni tari, Seni rupa

dipelajari di TK tersebut hanya saja tidak seluruh seni menjadi pokok dalam pembelajaran sehari-hari contohnya Seni tari yang hanya dijadikan ekstrakulikuler saja. Ekspresi sangat dibutuhkan saat menari dan ekspresi juga menjadi salah satu karakteristik anak usia dini. Peneliti menemukkan permasalah tentang ekspresi dalam menari pada anak usia dini.

Kegiatan pembelajaran di TK lebih menekankan terhadap kegiatan bermain sambil belajar karena anak usia dini sebagai siswa di taman kanak-kanak masih dalam masa bermain.tingkat kefokusan anak akan berubah pada setiap waktunya. Seperti hasil dari observasi bahwa anak usia dini sulit untuk fokus pada satu hal setiap beberapa menit sekali pasti ada saja yang dikerjakan oleh mereka. Hal-hal yang menarik perhatian mereka pasti akan mengubah fokus mereka. Maka dari itu pembelajaran di tamankanak-kanak haruslah menarik.

Ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran yang menarik di taman kanak-kanak salah satunya adanya strategi pembelajaran yang pas . Hal tersebut dapat dilakukan melalui pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran yang peneliti pilih adalah media gambar bercerita seperti yang sudah di paparkan di atas.. Menggunakan mediagambar bercerita adalah salah satu usaha proses pembelajaran khususnya terhadap anak usia dini. Anak usia dini memerlukan pembelajaran yang menarik dan inovatif karena anak usia dini adalah masa dimana mereka bermaian. Penggunaan stimulus gambar bercerita diharapkan dapat berpengaruh terhadap ekspresi gerak tari dalam proses penerimaan pembelajaran seni tari.

Dalam penelitian ini media gambar bercerita di paparkan dalam proses pembelajaran dimana gambar bercerita ini dibagi menjadi beberapa kartu gambar yang sebetulnya tersusun dalam satu cerita bertujuan membangkitkan imajinasi anak untuk mengungkapkan ekspresi yang ada dalam gambar dan menceritakan kembali melalui

ekspresi wajah yang di dukung oleh gerak tari yang sesuai dengan gambar bercerita tersebut. Gambar bercerita juga diharapkan dapat memancing anak untuk bereksplorasi gerak tari melalui apa yang mereka lihat, agar anak dapat mengetahui ekspresi yang cocok jika mereka bereksplorasi sesuai dengan imajinasi mereka. Hal tersebut diharapkan dapat membantu anak untuk melatih imajinasi dan melatih anak dalam mengungkapkan apa yang anak lihat dengan pemilihan-pemilan gambar bercerita yang memiliki nilai-nilai kebaikan yang diharapkan dapat diaplikasikan anak dalam kesehariannya.

Imajinasi yang diluapkan oleh ekspresigerak tari adalah variabel Y yang diuji menggunakan mediagambar bercerita, agar siswa mampu berekspresi saat menari. Indikator penilaian nya adalah kesesuaian dalam menyampaikan ekspresi saat marah beserta gerak ruang besar, mampu berekspresi senang dengan ruang gerak sedang, dan berekspresi sedih dengan ruang gerak yang sempit sesuai dengan gambar bercerita yang diberikan.

Maka dari itu melalui mediagambar bercerita anak dapat lebih mudah mengekspresikan dan menggerakan ruang menurut geraknya dan meningkatkan imajinasi anak melalui panca indra yaitu penglihatan

3.5.3 Skema dan Alur Penelitian

Bagan 3.1
Skema Penelitian

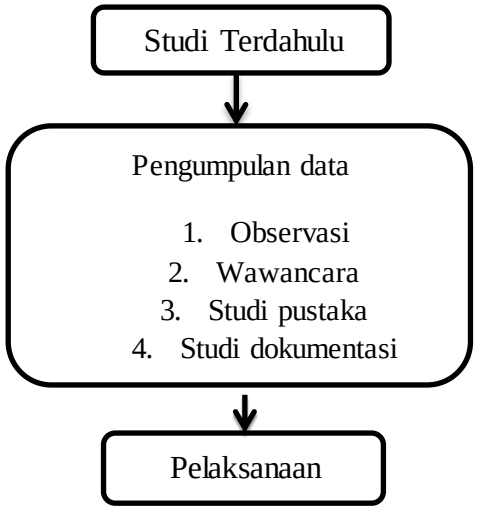

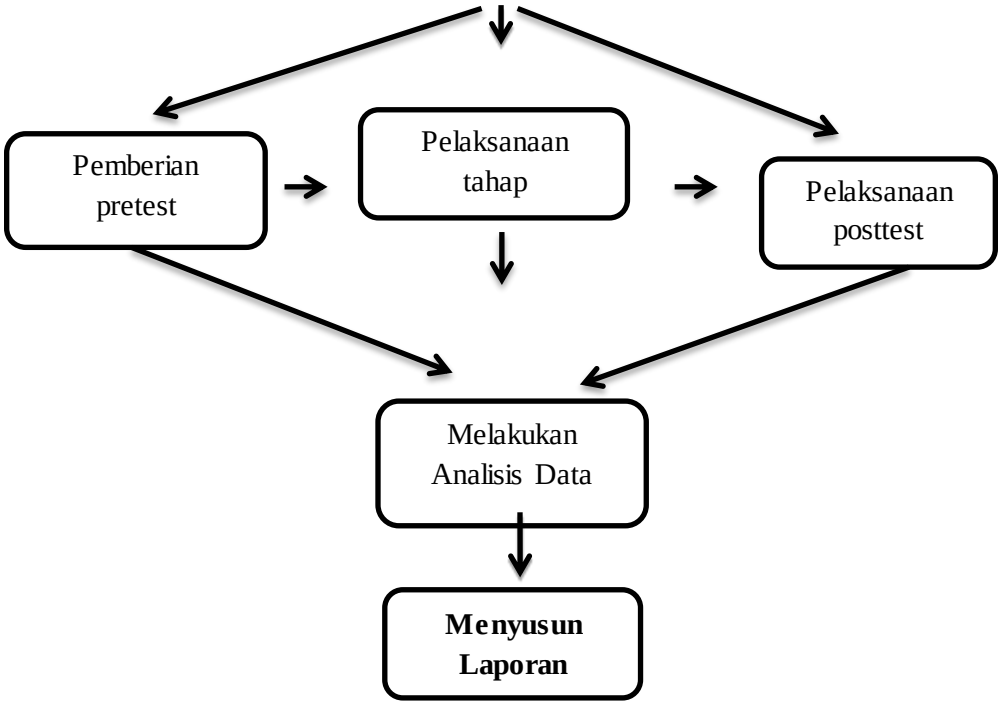

3.5.4 Identivikasi Variabel

Variabel adalah atribut penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Menurut kelinger (2006, hlm.49), mengatakan bahwa variabel adalah simbol/lambang yang padanya kita letakkan sebarang nilai atau bilangan.Jenis-jenis variabel diantanya variabel bebas dan terikat. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang berjudul **"Pengaruh Gambar Bercerita Terhadap Kemampuan Berekspresi Gerak Tari Anak Usia Dini TK At-Taqwa Kota Cimahi."**disebut variabel bebas adalah stimulus gambar bercerita, sedangkan variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat adalah pengekspresian gerak anak usia dini.

1. Variabel IndependenX"Gambar Bercerita"
   Sub Variabel X:
   1) Rangsangan gambar
   2) Ransangan cerita
   3) Rangsangan gambar bercerita
2. Variabel DependenY"Ekspresi Gerak Tari"
   1) Siswa dapat menggabungkan gerak berdasarkan konsep ruang melalui media gambar bercerita
   2) Siswa dapat menyesuaikan ekspresi dengan gerak berdasarkan media gambar bercerita
   3) Siswa dapat mendemonstrasikan hasil eksplorasi gerak secara berkelompok sesuai dengan media gambar bercerita

3.5.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan yang ditemukan dalam suatu penelitian. Dalam penelian ini hipotesisnya adalah

Ho = ha : anak dapat mengekspresikan gerak sesuai dengan tema yang di angkat melalui stimulus gambar bercerita

Ho ≠ ha : anak tidak dapat mengekspresikan gerak sesuai dengan tema yang di angkat melalui stimulus gambar bercerita

Keterangan ;

Ho adalah Hasil observasi

Ha adalah Hasil alternative

3.6 Analisis Data

Data yang tterdapat pada table 3.1 tersebut akan dianalisis secara kuantitatif atau dengan menggunakan perhitungan statistik. Perhitungan dari analisis data berasal dari hasil treatment yang diberikan yaitu pengaruh dari gambar bercerita, kemudian dicari hasil perhitungan dari treatment tersebut dan akan diketahui seberapa besar pengaruh treatment tersebut terhadap ekspresi anak saat bergerak tari.

Selain itu semakin diperkuat dari pengujian hipotesis yang sudah disusun di awal penelitian agar hipotesis yang dipaparkan dapat teruji kebenarannya:

Adapun rumus-rumus statistik yang akan digunakan untuk mengelola data hasil penelitian sebagai berikut:

1) Mencari jumlah (∑) setiap indikator guna mengetahui pencapaian dari masing-masing indikator tersebut. Seperti pada format penilaian sebagai berikut

Table 3.3
Format Penilaian Hasil Treatment (*Posttest*)

No	Nama siswa	Aspek Penilaian									Nilai Akhir/rata-rata
		Kognitif			Afektif			Psikomotor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
Dsb											
Jumalah ∑											

2) Pencarian tentang rentang : nilai terbesar dikurangi nilai terkecil
3) Agar mengetahui rentang anatar nilai anak disetiap indikatornya.
4) Mencari mean atau nilai rata-rata (x) : $\frac{\sum x}{n}$
5) Mencari nilai modus : angka yang sering banyak muncul
6) Mencari varians

$$S^2 = \frac{n\sum x2-(\sum x)2}{n(n-1)}$$

7) Standar deviasi: akar kuadrat dari varian atau pangkat dua dari simpangan baku
8) Mencari panjang interval kelas : K = 1 + 3.3 log n
9) Menentukan panjang kelas : i = $\frac{rentang}{K}$
10) Membuat table distribusi frekuensi

Table 3.4
Distribusi Frekuensi

No	Frekuensi interval	Titik tengah	F	Frekuensi kumulatif

11) Membuat diagram

Mengetahui atau penguji kebenaran atas hipotesis yang telah disusun sangat perlu dilakukan agar mengetahui hipotesis penelitian dapat diterima ataupun tidak. Rumus yang diggunakan sebagai berikut :

Mecari d ; hasil treatment – hasil posttest

Mencari d^2 : hasil d dikuadratkan

Mencari $\sum d$; jumlah seluruh d

Mencari $\sum d^2$: jumlah seluruh d^2

Rumus uji- t

$\sum d = \frac{\Sigma}{n} = \sum x^2 d = \sum d\ 2\text{-}\ \frac{(\sum d)2}{n}$, maka T-tes = t= $\frac{\sum d}{\sqrt{\frac{\sum x2d}{n(n-1)}}}$